

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan salah satu fasilitas pendidikan tertinggi yang merupakan bagian dari sumber daya pendidikan yang sangat penting dalam mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan tinggi mempunyai karakteristik dan organisasi yang kompleks. Berbagai macam tenaga pendidik saling berkolaborasi dalam mengupayakan kecerdasan bangsa. Peran kepemimpinan seorang pemimpin tentunya sangat berpengaruh terhadap bagaimana menjalankan aktivitas pendidikan agar tercapai tujuan yang diinginkan (Widiansyah, 2018). Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Pendidikan tinggi bertujuan untuk berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan budaya untuk kepentingan suatu bangsa.

Kepemimpinan itu sendiri merupakan suatu proses memusatkan serta mempengaruhi aktivitas- aktivitas tugas dari orang- orang dalam sebuah kelompok. Kepemimpinan berarti menyertakan orang lain,

seperti bawahan maupun karyawan yang dipimpin (Sunarto, 2005). Seorang pemimpin memiliki ciri tersendiri yang membedakan dirinya dengan orang lain menurut Kartono (2008), pemimpin itu memiliki watak, kebiasaan, temperamen, sifat serta karakter sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku serta gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. *Style* ataupun gaya hidupnya ini tentu akan memberi warna sikap serta jenis kepemimpinannya. Sehingga bisa menimbulkan sebagian jenis kepemimpinan. Misalnya tipe-tipe kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, *laissez faire*, populistis, administratif serta demokratis. Dalam realitasnya yang dihadapi dan permasalahan dari beberapa tipe kepemimpinan ini memiliki kelemahan di dalam menjalankannya terutama di Perguruan Tinggi. Sebagaimana dapat diketahui bahwa Pemimpin harus selalu bisa memotivasi anggota organisasi perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan-perbaikan mutu (Mulyono, 2018).

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (Surat At-Tin Ayat 4).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa makna ayat tersebut adalah sebaik-baik rupa, dan sebagus-bagusnya bentuk. Ditambah lagi dengan ilmu yang di miliki, pemikiran, kalam (komunikasi), kepemimpinan dan kebijaksanaan (hikmah), semakin menegaskan bahwa manusia layak menjadi khalifah (pemimpin) di muka bumi ini (Junaedi, 2014).

Berbagai gaya kepemimpinan dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan loyalitas dosen serta tenaga kependidikan di suatu perguruan tinggi. Kemampuan kepemimpinan sebagai seorang pemimpin di perguruan tinggi akan berpengaruh terhadap psikologis dosen serta tenaga kependidikannya, beberapa dosen dan tenaga kependidikan akan mengamati dan meniru perilaku pemimpin selama periode bekerja. Jika perilaku pemimpin yang dianggap sebagai perilaku yang diharapkan dosen dan tenaga kependidikan, maka akan berdampak positif terhadapnya. Sebaliknya, jika perilaku pemimpin tidak sesuai dengan harapan dosen dan tenaga kependidikan, maka akan berdampak negatif dan dapat mempengaruhi terhadap kinerjanya. (Guntoro, 2015). Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan dilakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan universitas yang sedang berkembang dan merupakan universitas penulis yang saat ini dijalani. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pemimpin untuk mengukur dan meningkatkan kinerja dosen dan tenaga

kependidikan khususnya di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh loyalitas terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan beberapa acuan seperti salah satu variabelnya ialah lokasi dan sasaran yang digunakan. Keaslian penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Keaslian Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Yunanda Budi Prayitno	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Tenaga Kefarmasian Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping	2021	Berdasarkan Uji Hipotesis Dan Uji Korelasi Didapatkan Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Gaya Kepemimpinan Dan Loyalitas Kinerja Tenaga Kefarmasian Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping	Perbedaan Penelitian Ini Yaitu Pada Tempat Dan Sasaran Yang Dituju
2.	Jayanti & Wati	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Karyawan	2019	Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Dilakukan, Bahwa Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan Melalui Kinerja Karyawan.	Perbedaan Penelitian Ini Yaitu Pada Variabel Penelitian, Tempat Dan Sasaran Yang Digunakan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menyelesaikan rumusan masalah di atas maka dengan penelitian ini penulis bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh antara loyalitas terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna terhadap beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Universitas  
Dapat memberikan gambaran saran dan masukan terkait peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan terhadap gaya kepemimpinan dan loyalitas sehingga dapat meningkatkan mutu dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam membuktikan teori pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ini ditujukan pada ruang lingkup Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### 3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 4. Bagi peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberi gambaran terhadap peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan metode dan instrumen penelitian berikutnya.